

## ABSTRAK

**MUTOHAROH. 2023. “Adaptasi Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”** Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Latar belakang penelitian ini yaitu adanya kejadian banjir yang terjadi akibat adanya aktifitas alih fungsi lahan yang dilakukan perhutani bekerjasama dengan masyarakat. Akibat aktifitas tersebut menyebabkan saluran drainase tidak berfungsi secara optimal karena menimbulkan erosi yang diperparah dengan tingginya curah hujan. Sehingga mengakibatkan masyarakat harus beradaptasi dengan banjir yang terjadi. Permasalahan yang dikaji bertujuan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya bencana banjir dan adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir serta menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, dokumentasi, wawancara, kuesioner dan studi literatur. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dan *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di dua dusun yaitu Dusun Nusadadi dan Dusun Ciawital dengan persentase sampel yang diambil sebanyak 1,5% dari jumlah total kk. Masing-masing dusun mendapat sampel sebanyak 34 responden dan 21 responden. Sehingga jumlah total sampel sebanyak 55 responden. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya bencana banjir yang diurutkan dari yang paling menyebabkan banjir ke paling sedikit pengaruhnya terhadap terjadinya bencana banjir yaitu adanya alih fungsi lahan yang dilakukan oleh perhutani yang bekerjasama dengan masyarakat, saluran drainase yang kurang berfungsi secara optimal sehingga menyebabkan banjir dan curah hujan yang semakin memperparah terjadinya bencana banjir. Sedangkan adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir dilakukan dengan dua bentuk cara yaitu secara struktural dan non struktural. Adaptasi secara struktural yang dilakukan masyarakat yaitu membuat tembok penghalang dan meninggikan teras bangunan. Sedangkan adaptasi secara non struktural yang dilakukan masyarakat yaitu bergotong royong membersihkan jalan raya dan mengeruk endapan di saluran drainase.

Kata kunci : banjir, alih fungsi lahan, dan adaptasi.

## **ABSTRACT**

**MUTOHAROH. 2023. “Community Adaptation in Facing Flood Disasters in Rejodadi Village, Cimanggu District, Cilacap Regency”** Departement of Geography Education, Teaching and Education Faculty, Siliwangi University, Tasikmalaya

*The background of this research is that there were floods that occurred as a result of land conversion activities carried out by perhutani in collaboration with the community. As a result of these activities, the drainage channels do not function optimally because the cause erosion which is exacerbated by high rainfall. As a result, people have to adapt to the floods that occur. The problems studied aim to reveal the factors that cause floods and the adaptations made by the community in dealing with floods and are the focus of this research. This study used a quantitative descriptive method with data collection technique simple random sampling and purposive sampling. The research was conducted in two hamlets, namely Nusadadi Hamlet and Ciawitali Hamlet with a sample percentage of 1,5% of the total number of households. Each hamlet received a sample of 34 respondents and 21 respondents. So that the total sample is 55 respondents. Based on the result of the analysis in this study, it was concluded that the factor causing the occurrence of floods were sorted from those that most caused flooding to least impact on the community, drainage channels that were not functioning optimally so that is causes floods and rainfall which further exacerbates the occurrence of flood disasters. While the adaptation carried out by the community in dealing with floods is carried out in two ways, namely structurally and non-structurally. Cstructural adaptations made by the community are making barrierwalls and elevating the building terraces. While the non-strutural adaptations carried out by the community are working together to clean the main roads and dredging sediment into drainage canals.*

*Keywords: flood, land conversion, and adaptation.*